

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 5 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Siswanto
NIM : 5101408050
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing
PPL UNNES

Kepala Sekolah
SMK Negeri 5 Semarang

Drs. Usman Nurzaman, M.Pd.
NIP.19490405 197501 1 001

Drs. H. Bambang Suharjo, MT.
NIP. 195609281981031007

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan taufik serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL II dengan lancar yang merupakan kelanjutan dari PPL I dan dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL II tepat pada waktunya di SMK Negeri 5 Semarang.

Laporan ini merupakan bukti bahwa penulis telah melaksanakan PPL II di SMK Negeri 5 Semarang. Bersama ini pula penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulian laporan ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd. Kepala UPT PPL UNNES.
3. Drs. H. Bambang Suharjo, MT. Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Semarang.
4. Drs. Usman Nurzaman, M.Pd. Dosen Koordinator.
5. Drs. Lashari, MT. Dosen pembimbing.
6. Rusyono, S.Pd, M.Pd Selaku Guru Pamong.
7. Bapak dan Ibu guru jurusan Teknik Gambar Bangunan.
8. Bapak dan Ibu guru beserta seluruh karyawan SMK Negeri 5 Semarang.
9. Siswa – siswi jurusan Teknik Gambar Bangunan.
10. Dan tidak lupa teman-teman PPL di SMK Negeri 5 Semarang.

Dalam penulisan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan penulisan laporan ditahun berikutnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i	
HALAMAN PENGESAHAN	ii	
KATA PENGANTAR	iii	
DAFTAR ISI	iv	
BAB I	PENDAHULUAN	
A.	Latar Belakang Masalah.....1	
B.	Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....2	
C.	Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan	2
D.	Sistematika Penulisan Laporan.....3	
BAB II	LANDASAN TEORI.	
A.	Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....3	
B.	Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas.....5	
C.	Perencanaan Pembelajaran.....6	
BAB III	PELAKSANAAN KEGIATAN	
A.	Waktu kegiatan	7
B.	Tempat kegiatan	7
C.	Tahapan kegiatan.....7	
D.	Materi kegiatan.....8	
E.	Proses pembimbingan.....8	
F.	Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PPL II....8	
BAB IV	PENUTUP	
A.	Kesimpulan.....9	
B.	Saran.....9	
	REFLEKSI DIRI	
	LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UNNES, Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga perguruan tinggi yang tugas utamanya adalah meningkatkan mutu kelulusannya dan menyiapkan tenaga yang profesional baik untuk siap bertugas dalam pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Maka, komposisi program pendidikan program SI, Program Diploma, maupun Program Akta tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar, serta praktek non keguruan bagi calon konselor, fasilitator dan tenaga kependidikan lain.

Guru adalah salah satu profesi yang didapat seseorang setelah menyelesaikan pendidikannya di LPTK. Profil guru sebagai sosok yang menjadi panutan dalam pendidikan untuk selalu meningkatkan profesionalismenya untuk dapat memenuhi kompetensinya di bidang akademik, pribadi, dan kompetensi dalam bidang masyarakat.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian program kurikulum UNNES. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES kependidikan. PPL dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL I dan PPL II.

1. Praktik Pengalaman Lapangan periode I (PPL 1)

PPL 1 dilaksanakan pada semester VII, dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat minggu efektif di sekolah atau tempat latihan. Tugas-tugas yang dilaksanakan adalah meliputi observasi dan orientasi yang berkaitan dengan Kondisi Fisik Sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi.

2. Praktik Pengalaman Lapangan Periode II (PPL 2)

PPL 2 pada periode tahun ajaran 2012/2013 di SMK Negeri 5 Semarang merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan PPL 1. PPL 2 bobot 4 sks dilaksanakan pada semester VII dengan ketentuan telah mengambil minimal 110 sks, mendapat persetujuan dari dosen ketua koordinator PPL. Praktik pengajaran secara langsung di sekolah latihan, meliputi terbimbing didalam kelas minimal tujuh kali, mandiri, dan ujian mengajar yang diberikan Guru Pamong.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Dalam PPL Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa praktikan di jurusan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

a. Manfaat bagi mahasiswa

1. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat latihan.
2. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
3. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

b. Manfaat bagi sekolah tempat praktikan

1. Memperoleh ilmu yang baru sehingga dapat membantu dan menambah dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan.
2. Menambah wawasan model pembelajaran di sekolah SMK Negeri 5 Semarang.

c. Manfaat bagi UNNES

1. Memperluas jaringan kerjasama dengan sekolah dari kota sampai kabupaten daerah tertentu.
2. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

D. Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

a. Bagian awal

- 1) Halaman judul
- 2) Halaman pengesahan
- 3) Memperoleh Kata pengantar
- 4) Daftar isi
- 5) Daftar lampiran

b. Bagian isi

BAB I : Pendahuluan yang memuat Latar Belakang, Tujuan, Manfaat.

BAB II : Tinjauan/ Landasan Teori.

BAB III : Pelaksanaan yang memuat Waktu, Tempat, Tahapan Kegiatan Pelaksanaan, Materi Kegiatan, Proses Bimbingan, Hal - hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung, dan Hasil Pelaksanaan PPL.

c. Bagian akhir laporan berisi Penutup, Saran, Refleksi Diri dan lampiran – lampiran (Rencana kegiatan, Contoh perangkat pembelajaran, dll).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dasar – dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 449).
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. Nomor 0114/V/199 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.

- d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - e. Nomor 201/U/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud
 - f. Nomor 278/U/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 09 tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan berkesinambungan sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
 - c. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
 - d. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya, serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya.
 - b. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
 - c. Guru harus membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik peserta didik.

- d. Guru harus memotivasi peserta didik dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.

C. Perencanaan Pembelajaran

Sesuai dengan kurikulum sekolah, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Standar Ketuntasan Belajar Minimal.
2. Membuat analisis ulangan harian, melaksanakan remedial dan pengayaan.

1. Silabus dan Sistem Penilaian

a. Pengertian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya.

b. Fungsi

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

c. Komponen utama

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Standar Kompetensi

2. Kompetensi Dasar
3. Materi Pokok/Pembelajaran
4. Indikator
5. Penilaian yang meliputi teknik, bentuk instrumen, dan contoh instrumen
6. Alokasi Waktu, dan
7. Sumber Belajar

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian

RPP merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan.

b. Fungsi

RPP berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar

c. Komponen utama

Di dalam RPP terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Tujuan Pembelajaran
2. Materi Pembelajaran
3. Metode Pembelajaran
4. Langkah-langkah Kegiatan
5. Alat dan Sumber Bahan
6. Penilaian yang meliputi teknik, bentuk instrumen, dan contoh instrumen

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Negeri 5 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

PPL dilaksanakan di SMK Negeri 5 Semarang yang beralamatkan di Jalan Dr.Cipto No. 121 Semarang ☎ (024) 8416335 – 8447476 ✉ 50124

C. Tahapan Kegiatan Pelaksanaan

Selama Pelaksanaan PPL II di SMK Negeri 5 Semarang, tahapan – tahapan kegiatan yang dilakanakan sebagai berikut:

1. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di sekolah latihan
2. Observasi
3. Proses belajar mengajar

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.
Sebelum melaksanakan PBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas dengan bimbingan guru pamong.
2. Proses Belajar Mengajar
Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan latihan dan serta mengadakan penilaian.

E. Proses Bimbingan

1. Kepala SMK Negeri 5 Semarang memberikan motivasi/ dorongan kepada praktikan.
2. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.

F. Hal – hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II

Hal-hal yang mendukung:

1. Peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti PBM.
2. Hubungan antara peserta didik dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.

Hal-hal yang menghambat:

- a. Pengetahuan peserta pendidik tentang materi pelajaran yang kurang, karena berbeda dari apa yang telah dipelajari sewaktu kuliah.
- b. Sarana penunjang yang kurang memadai.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), mahasiswa praktikan sudah dapat membuat Prota (program tahunan), Promes (program semester), Sistem Penilaian, Pengembangan Silabus, membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan lain-lain yang berhubungan dengan proses belajar mengajar.

B. Saran

Pelaksanaan PPL tidak hanya sebagai sarana untuk mahasiswa praktikan berlatih mengajar tetapi lebih kepada memberi gambaran nyata kondisi penyelenggaraan pendidikan di sekolah secara keseluruhan. Untuk itulah diharapkan mahasiswa praktikan dapat secara aktif untuk mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan di sekolah latihan serta dapat secara aktif menggali berbagai informasi yang berkaitan dengan perkembangan dunia pendidikan yang biasa diperoleh di sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL di SMK Negeri 5 Semarang yang beralokasi di Jl. Dr.Cipto Semarang. Kemudian tak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang

membimbing kami kepala sekolah, ketua jurusan, guru pamong Bpk Rusyono, S.Pd, M.Pd yang bersedia membantu demi kelancaran PPL, para staff dan karyawan, serta tak lupa para siswa yang bersedia menerima kami menjadi guru praktikan di SMK Negeri 5 Semarang.

Refleksi diri ini ditulis berdasarkan pengalaman dan observasi di SMK 5 Negeri Semarang mulai pada tanggal 30 juli hingga 1 oktober 2012. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan selama ini, bahwa SMK Negeri 5 Semarang dengan lokasi di Jl. Dr.Cipto Semarang sangat strategis dapat dijangkau dengan kendaraan umum atau pribadi. Meskipun keadaan lingkungannya ramai akan transportasi umum, namun proses kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan tertib dan lancar.

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 5 Semarang, penulis mengambil mata pelajaran kompetensi kejuruan yang meliputi kompetensi dasar Ukur Tanah dan Mengidentifikasi Ilmu Ukur Tanah. Disini penulis mengajar bidang mata pelajaran MULOK UT.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran MULOK UT yaitu :

- a. Siswa memahami dan menguasai Ilmu Ukur Tanah dengan baik maka akan bermanfaat bagi siswa dalam penerapan dilapangan nantinya, sehingga peluang dalam dunia kerja tinggi.
- b. Pemahaman dalam mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah dapat cepat dipahami dan dimengerti para siswa.

Kelemahan mata pembelajaran MULOK UT yaitu :

- a. Ada beberapa Siswa yang tidak menyukai dan memahami Ilmu Ukur Tanah.
- b. Penguasaan pemahaman Ilmu Ukur Tanah yang kurang.

1. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK Negeri 5 Semarang

SMK Negeri 5 Semarang merupakan sekolah terkemuka. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta didukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMK Negeri 5 Semarang memiliki ruang teori, laboratorium komputer, ruang gambar, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa.

2. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah Bpk RUSYONO, S.Pd, M.Pd yaitu guru yang berkualitas dan berpengalaman dalam membimbing si penulis. Pendidikan terakhir guru

pamong adalah S2, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan konsisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah bapak Drs. LASHARI, MT Beliau dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S2, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi.

3. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 5 Semarang

Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas.

4. Kemampuan diri praktikan

Dari hal ini penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak.

5. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 1

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, pengelolaan administrasi sekolah dan mendapatkan pembekalan tentang mata pelajaran khususnya di jurusan teknik bangunan.

Mengetahui,
Guru pamong

Semarang, 10 Oktober 2012
Guru praktikan

RUSYONO, S.Pd, M.Pd
NIP. 195907031990031007

SISWANTO
NIM. 5101408050